

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN
MENEMUKAN IDE POKOK PADA SISWA KELAS V SD
SWASTA AL-GHOFARI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

Putri Dewita Harahap

NPM. 1902090197



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Putri Dewita Harahap
NPM : 1902090197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh:

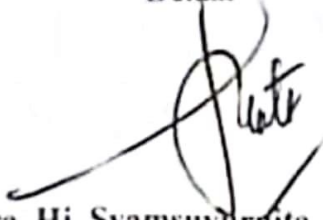
Pembimbing



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 06 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

- Nama : Putri Dewita Harahap
NPM : 1902090197
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Hj. Tyamsuyurjita, M.Pd.

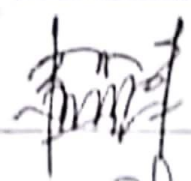
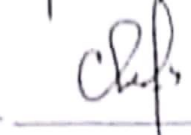
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. _____

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: 010@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Dewita Harahap
NPM : 1902090197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|-----------|---|-------|
| 23/1/2024 | Performan fert = observasi | zf |
| 30/1/2024 | Teknik analisis data dan lembar observasi | zf |
| 23/2/2024 | validasi ahli | zf |
| 26/2/2024 | Instrumen penelitian | zf |
| 18/3/2024 | Data pretest dan posttest | zf |
| 27/3/2024 | bata mentok | zf |
| 28/3/2024 | Act sidang | zf |

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2024
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Dewita Harahap
NPM : 1902090197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menemukan Ide POKok pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menemukan Ide POKok pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Putri Dewita Harahap
NPM: 1902090197

ABSTRAK

Putri Dewita Harahap, 1902090197. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa mengalami kecenderungan untuk diam dan tidak termotivasi. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrater Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 45 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan uji validitas lembar observasi para ahli, syarat pengujian (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan menemukan ide pokok, karena pada hasil uji t (independent t-tes) diperoleh hasil yang signifikansi (sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas eksperimen yaitu 76,52. Sedangkan siswa kelas kontrol rata-rata (*mean*) tanpa diberikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu 63,55. Sehingga siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Kata kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), keterampilan menemukan ide pokok.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT., Rabb pencipta alam semesta, yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan**”. Sebagai bentuk aplikasi dari ilmu yang selama ini penulis dapatkan, sebelum mengabdikan diri ditengah mesyarakat sebagai pendidik yang handal dan profesional. Salam dan shalawat senantiasa tucurahkan kepada Rasullullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada seluruh pengikutnya yang senantiasa konsisten dan istiqomah dalam memegang teguh sunnah beliau hingga akhir zaman nantinya.

Pada kesempatan ini teristimewah penulis ucapan terimakasih yang tak terhingga atas kasih sayang yang tak ter tepi kepada Ayahanda Ali Pasoman Harahap dan Ibunda RosDewita Hasibuan yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus tak terbatas berupa moril dan materi kepada Ananda, Insyallah Ananda akan memberikan yang terbaik nantinya. Terimakasih juga kepada abang dan adikku tersayang Abdul Rafi Harahap, S.H dan Mita Auliya Harahap

atas dukungan moril dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragi, S.Pd, M.Hum Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Materi yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasinya.
9. Bapak Saharuddin Harahap, S.Ag Selaku Kepala Sekolah SD Swasta Al-Ghofari Medan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Untuk sahabat terbaikku Asri, Yulia, Emi, Cindi, Dewi, dan Widya yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak akan pernah memenuhi kata sempurna dikarenakan kemampuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2024

Penulis,

Putri Dewita Harahap

NPM.1902090197

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Pembatas Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 7 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 7 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Interated</i> <i>Reading and Composition (CIRC)</i> | 8 |
| b. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran | |

| | |
|---|-----------|
| <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> | 10 |
| c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> | 12 |
| d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> | 15 |
| 2. Keterampilan Menemukan Ide Pokok..... | 17 |
| a. Pengertian Ide Pokok | 17 |
| b. Cara Menemukan Ide Pokok..... | 17 |
| c. Indikator Keterampilan Menemukan Ide Pokok..... | 19 |
| 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 20 |
| a. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia | 20 |
| b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 21 |
| c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia | 22 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 25 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| C. Variabel Penelitian..... | 30 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| E. Instrumen Penelitian | 32 |
| F. Teknis Analisis Data | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 39 |
| a. Data <i>Pretest</i> | 39 |
| b. Data <i>Posttest</i> | 40 |
| 1. Uji Prasyarat | 43 |
| a. Uji Normalitas | 43 |
| b. Uji Homogenitas | 44 |
| c. Uji Hipotesis..... | 45 |
| B. Pembahasan Penelitian..... | 45 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 46 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 26 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Nilai Tugas Harian Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta | |
| Al-Ghofari Medan..... | 2 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 28 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... | 30 |
| Tabel 4.1 Data <i>Prestest</i> kelas Kontrol..... | 40 |
| Tabel 4.2 Data <i>Prestest</i> kelas Eksperimen..... | 41 |
| Tabel 4.3 Data <i>Posttest</i> kelas Kontrol..... | 42 |
| Tabel 4.4 Data <i>Posttest</i> kelas Eksperimen..... | 43 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas..... | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas..... | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Dua Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 44 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Silabus | 55 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (kelas Kontrol)..... | 60 |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (kelas Eksperimen)..... | 62 |
| Lampiran 4 Lembar soal <i>Pre-test dan Post-test</i> | 64 |
| Lampiran 5 Hasil Tes | 70 |
| Lampiran 6 Hasil Nilai Kelas Kontrol <i>Pretest dan Posttest</i> | 82 |
| Lampiran 7 Hasil Nilai Kelas Eksperimen <i>Pretest dan Posttest</i> | 83 |
| Lampiran 8 Bahan Ajar..... | 84 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas | 87 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas | 88 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis..... | 89 |
| Lampiran 12 Dokumentasi..... | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik,2017:3). Firdaus (2013:14) Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam penjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dan kurikulum saling berkaitan karena kurikulum berperan sebagai program atau sistem yang digunakan untuk mencapainya suatu pendidikan. Fujiwati (2013:17) Kurikulum merupakan perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik.

Basri (2017) mengatakan meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengelolah proses belajar mengajar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi menemukan ide pokok paragraf ditingkatkan sekolah dasar sangat mengandalkan penggunaan metode atau model yang diaplikatif dan menarik. Budi,dkk (2013:3) mengatakan masih banyak

siswa yang belum mampu menemukan ide pokok dalam paragraf. Hal ini terlihat dari hasil tes menemukan ide pokok.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah SD Swasta Al-Ghofari Medan pada bulan Januari 2023 terlihat guru kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik. Hal ini menyebabkan terkadang murid hanya datang, duduk, dan diam. Nilai bahasa Indonesia siswa kelas V terlihat masih rendah. Peranan guru dalam pelajaran menemukan ide pokok terlihat minim sehingga siswa mengalami kecenderungan untuk diam dan tidak termotivasi. Masih banyak siswa yang belum mampu menemukan ide pokok, terlihat dari nilai tugas harian masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Nilai Tugas Harian Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

| No | Nilai | Jumlah Siswa | Presentase (%) | Keterangan |
|--------------|-----------|--------------|----------------|--------------------|
| 1 | ≥ 70 | 7 | 30,43% | Memenuhi KKM |
| 2 | < 70 | 16 | 69,56% | Tidak Memenuhi KKM |
| Jumlah Siswa | | 23 | 100% | |

(Sumber: Operator Sekolah SD Swasta Al-Ghofari Medan)

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang memenuhi KKM dari 23 siswa sebanyak 16 orang (69,56%) sedangkan rata-rata siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 7 orang (30,43%). Hal ini dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menemukan ide pokok.

Maka salah satu cara untuk menemukan ide pokok adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dapat memberikan solusi serta suasana yang baru. Kurniasih & Berlin (2017) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema wacana.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik.
2. Peranan guru dalam pelajaran menemukan ide pokok terlihat minim.
3. Nilai Bahasa Indonesia terlihat masih rendah dan belum mencapai KKM
4. Siswa kurang termotivasi sehingga cenderung diam

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menemukan ide pokok setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan menemukan ide pokok setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

2. Untuk melihat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya khususnya terkait keterampilan menemukan ide pokok dengan menggunakan model pembelajaran *Coopetative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah

Dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah pada umumnya.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok. Serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menemukan ide pokok.

- c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan penulis tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan masukkan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Kreativitas dan inovasi guru dapat dilakukan dengan mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong timbulnya rasa senang terhadap mata pelajaran dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Ngalimun (2017:37) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan perangkat pembelajaran.

Priansa (2017:188) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model

pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses mengajar.

Joyce & Weil dalam Rusman (2018:144) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di lingkungan belajar lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe model *cooperative learning* (Sulastri et al., 2015). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk ikut terlibat secara aktif serta dapat lebih mengapresiasi diri dalam berdiskusi berkelompok kecil (Niak et al., 2018). Pada pembelajaran kooperatif siswa mengalami interaksi sosial dalam melakukan pertukaran pikiran antara anggota masing-masing, sehingga anggota didalamnya bertanggung jawab pada saat pembelajaran dalam

meningkatkan kemampuan individu dan pembelajaran anggota-anggota lainnya (Marlina, 2019). CIRC adalah program pembelajaran yang lengkap dan luas untuk memperlajari pelajaran melalui menulis, membaca, serta seni berbahasa tingkat Sekolah Dasar (SD) pada kelas tinggi (Slavin, 2011, dalam B.A, Khasanah, 2016).

Apabila diartikan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia berarti strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan. Hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan lugistik kerana berkaitan dengan kemampuan dalam membaca, menulis berdiskusi berargumentasi dan bahkan berdebat (Marlina, 2019). Dalam model pembelajaran CIRC siswa belajar dalam berkelompok untuk memahami materi yang telah diberikan guru, kemudian mereka mempresentasikan hasil kerja mereka kedepan kelas yang diwakilkan setiap masing-masing kelompok sebagai bentuk pemahamannya dan diungkapkan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Beberapa pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah pembelajaran yang dilakukan berkelompok dimana siswa bekerja sama untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

b. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Warsono dan Hariyanto (2012:220) ,yaitu sebagai berikut :

- a) Pertama guru menjelaskan materi dengan Direct Intruccion.
- b) Guru mengelompokkan peserta didik dalam kelompok-kelompok 2-3 peserta didik dengan memperhatikan kehetrogenan akademik
- c) Guru membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Bisa berupa buku paket, wacana, keliping sesuai dengan topik pelajaran.
- d) Kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota tim adalah membaca dengan suara nyaring (*reading out load*), kecakapan pemahaman bacaan (*reading comprehension skills*)
- e) Peserta didik mampu menemukan ide pokok dan meberikan tanggapan terhadap wacana/keliping dan ditulis pada lembar kertas.
- f) Anggota tim akan menerima nilai berlandaskan kinerja individual masing-masing dalam setiap kuis, tugas terkait komposisi, dan kemampuan mambuat laporan buku (*book reports*) nilai individual ini menentukan nilai tim.
- g) Tim-tim yang mencapai kriteria rata-rata 90% dari seluruh kegiatan akan diberikanpredikat *superteams*, dan akan menerima

nilai tertinggi, yang mencapai rata-rata 80% diberi predikat *Greateams*. Melihat berbagai kerumitan yang harus disiapkan oleh guru, dapat dipahami bahwa struktur ini jarang diimplementasikan dalam kelas.

Suprijono, (2016:149) adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, yaitu :

- a) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- b) Guru memberikan wacana atau keliping sesuai dengan topik pembelajaran
- c) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana atau keliping dan ditulis dalam selembar kertas
- d) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
- e) Guru membuat kesimpulan bersama
- f) Penutup

Slavin (2015:22) adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut :

- a) Guru membentuk kelompok beranggotakan 4 sampai 5 anak secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik
- b) Siswa berkelompok sesuai arahan guru

- c) Guru memberikan wacana (buku, teks, kliping, dll) sesuai dengan topik pembelajaran
- d) Siswa bekerja dalam kelompok, membaca bacaan secara berpasangan, menemukan ide pokok, saling memberikan tanggapan terhadap bacaan untuk ditulis pada selembar kertas
- e) Siswa melakukan presentasi kelompok
- f) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- g) Guru membuat rangkuman materi bersama siswa
- h) Guru memberikan skor dan *reward* kepada kelompok terbaik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu guru menjelaskan materi, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang, Guru membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Bisa berupa buku paket, wacana, kliping sesuai dengan topik pelajaran, siswa bekerja sama dan saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis dalam selembar kertas, setiap tim mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, guru membuat kesimpulan bersama.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adapun kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Istarani (2016:64) adalah sebagai berikut :

- a) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen, jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran
- b) Dapat membuat anak lebih rileks dalam pembelajaran karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen
- c) Dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa doberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam satu kelompok
- d) Dengan adanya persentase akan meningkatkan semangat anak untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.

Suprijono (2016:131) menjelaskan kelebihan mode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut :

- a) Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas
- b) Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain
- c) CIRC amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
- d) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang

- e) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok
- f) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya
- g) Membantu siswa yang lemah
- h) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah
- i) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
- j) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama
- k) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam proses pembelajaran

Huda (2013:221) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* antara lain :

- a) Pengalaman dan kegiatan siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama
- d) Pembelajaran terpadu dapat menumbukembangkan kemampuan berpikir siswa

- e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat praktis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa
- f) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain
- g) Membangkitkan motivasi belajar serta wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah keduanya sama-sama mengutamakan kerja kelompok yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Istarani (2016:64), yaitu sebagai berikut :

- a) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat

atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.

- c) Dalam diskusi ada kalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- d) Dalam sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikannya.

Aris Shoimin (2014:54) kelemahan model CIRC yaitu model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk matapelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip hitungan seperti matematika, fisika, kimia, dll. Sedangkan kekurangan pembelajaran CIRC menurut Slavin dalam Fahmi (2013) CIRC untuk anak yang cacat kurang berpengaruh terhadap prsetasi belajar secara akademik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah guru harus dapat mengatasi atau meminimalisir dengan melakukan peserencanaan terlebih dahulu sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan memperhatikan alokasi waktu belajar yang tersedia, memerhatikan karakteristik siswa dikelas.

2. Keterampilan Menemukan Ide Pokok

a. Pengertian Ide Pokok

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ide/gagasan adalah rancangan yang tersusun di pikiran. Artinya sama dengan cita-cita. Gagasan dalam kajian filsafat Yunani maupun Islam menyangkut suatu gambaran imajinasi utuh yang melintas cepat. Menurut Nurhani (2016 : 33) Ide Pokok merupakan bagian penting untuk mengetahui isi dari sebuah tulisan atau bacaan. Kosasih (2017:22) menyatakan ide pokok atau gagasan pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Atik (2013:5) ide pokok paragraf adalah inti permasalahan yang dinyatakan dengan pertanyaan simpulan umum tentang isi keseluruhan paragraf, atau gagasan yang berisi pemikiran yang masih bersifat umum, dijabarkan menjadi sejumlah gagasan pikiran yang didukung argumen (alasan) yang jelas.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ide pokok didefinisikan sebagai suatu gagasan atau pemikiran utama yang menjadi dasar atau landasan pengembangan sebuah paragraf.

b. Cara Menemukan Ide Pokok

Menurut Nurhadi (2016 : 38) untuk memahami isi sebuah tulisan, perlu diketahui ide pokok tulisan dan gagasan-gagasan pendukungnya. Cara menemukan ide pokok dan gagasan pendukung suatu bacaan.

a) Cara menemukan ide pokok

Dalam bacaan efektif, ide pokok perlu didapalkan dengan cepat.

Berikut adalah cara menemukan ide pokok :

- 1) Membaca paragraf dengan seksama, sebelum kamu menentukan dan mencari ide pokok dalam suatu bacaan. Kamu harus membaca seluruh paragraf dari awal hingga akhir secara seksama.
 - 2) Menentukan kalimat utama dalam paragraf, setelah membaca dengan seksama, langkah selanjutnya yaitu menentukan kalimat utama dalam paragraf. Kamu perlu bandingkan kalimat-kalimat yang ada didalam paragraf.
 - 3) Temukan kalimat yang menyimpulkan isi paragraf.
- b) Cara menentukan gagasan pendukung

Gagasan pendukung berguna untuk memperjelas ide pokok.

Berikut adalah cara menentukan gagasan pendukung suatu bacaan

- 1) Setelah memahami ide pokok, selanjutnya baca paragraf-paragraf yang ada dalam batang tubuh bacaan secara cepat
- 2) Ketika membaca paragraf-paragraf tersebut, jangan lupa memperhatikan antara kalimat misalnya, sebab-akibat, urutan waktu, hubungan tepat, hubungan masalah dan penyelesaiannya, atau hubungan orang-orang yang terlibat. Usaha tetap mengingat ide pokok setiap paragraf dan memahami hubungan-hubungan yang ada dalam butiran-butiran tersebut.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan cara menemukan ide pokok yaitu dengan membaca paragraf dengan

seksama dan memahami isi bacaan yang telah dibaca kemudian bisa menemukan ide pokoknya.

c. Indikator Keterampilan Menemukan Ide Pokok

Minhajatul Hurmah (2017:11) Keterampilan menemukan ide pokok paragraf termasuk dalam lingkup keterampilan membaca. Kemampuan yang diharapkan diajarkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia salah satunya yaitu pada aspek membaca. Dalam aspek membaca siswa dapat memperoleh informasi yang mereka perlukan dengan cepat dan tepat. Selain pengenalan huruf, kata dan kalimat salah satu dari tujuan membaca adalah tercapainya salah satu kompetensi siswa dalam menemukan kalimat utama paragraf yang mengandung ide pokok. Adapun indikator keterampilan menemukan ide pokok paragraf menurut Minjahatul Human (2017:11), yakni :

- 1) mampu mengembangkan kemampuan berpikir dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan
- 2) mampu memahami dan menjelaskan isi teks
- 3) mampu menganalisis setiap paragraf dan menemukan kalimat utama serta ide pokoknya.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidik untuk semua jangjangmulai dari sekolah dasar, sekoah menengah pertama,

menengah keatas sampai pendidikan perguruan tinggi. Menurut Nuryaman et al.,2016) pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah meliputi perkembangan bahasa anak, pembelajaran membaca dan menulis permulaan, pembelajaran sastra, pembelajaran terpadu (pendekatan pembelajaran bahasa), evaluasi pembelajaran membaca-menulis kelas rendah. Ahmad Susanto (2013:242) pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan. Andyani dkk (2016) Bahasa Indonesia di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi. kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu menyimak,keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bawah pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran membaca dan menulis permulaan, pembelajaran sastra, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Hartati (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara) siswa. Ahmd Susanto (2013:245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan :

- 1) Agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian
- 2) Memperluas wawasan kehidupan
- 3) Serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.

c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia : Ide Pokok

Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok disajikan kedalam bentuk kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok ini bisa berada diawal paragraf, di tengah paragraf, atau diakhir pragraf. Nama lain ide pokok :

- 1) Gagasan pokok
- 2) Gagasan utama
- 3) Pokok pikiran
- 4) Pikiran utama

Ciri-ciri Ide Pokok :

- 1) Memiliki kalimat penjelas atau kalimat pendukung untuk menjelaskan ide pokok yang ada pada sebuah paragraf

- 2) Biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang menopang ide pokok tersebut.
- 3) Ide pokok berfungsi sebagai inti sebuah paragraf dan biasanya menjadi sebagai pusat pembahasan.

Jenis-jenis paragraf berdasarkan letaknya Ide Pokoknya :

1) Paragraf Deduktif

Ide Pokok ada diawal Paragraf. Pada paragraf deduktif, kita dapat menemukan ide pokok atau gagasan utama pada awal paragraf. Ide pokok ata gagasan utama akan diutarakan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan kalimat penjelas sebagai kalimat pendukung. Karenanya, paragraf deduktif mempunyai alur tulisan dari khusus ke umum. Dalam paragraf ini, hal-hal yang menjadi inti pembicaraan telah disampaikan di kalimat awal sebelum menuliskan ide pendukung lainnya.

2) Paragraf Induktif

Ide pokok ada diakhir paragraf. Pada paragraf induktif, kita dapat menemukan ide pokok atau gagasan utama ada diakhir paragraf. Kelimat penjelas sebagai kalimat pendukung akan diutarakan terlebih dahulu kemudian diakhiri dengan ide pokok atau gagasan utama suatu paragraf. Itu sebabnya paragraf induktif memiliki alur penulisan dari umum ke khusus. Pada paragraf ini, awal kalimat membahas hal yang bersifat umum, kemudian baru ide pokoknya dituliskan di akhir kalimat.

3) Paragraf Campuran

Ide pokok ada di awal dan di akhir paragraf. Paragraf campuran yang disebut paragraf deduktif-induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terdapat di awal dan di akhir. Meski terdapat dua kali pemunculan kalimat utama, bukan berarti gagasan utamanya ada dua. Adanya dua kalimat utama itu hanya sebagai bentuk pengulangan gagasan utama sekaligus untuk mempertegas informasi yang disampaikan.

Sebagai contoh perhatikan teks berikut !

(1) Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan di sekolahnya. (2) Setiap hari, ia datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. (3) Saat jam pelajaran berakhir, ia akan segera pulang ke rumah untuk membantu orang tua. (4) Andi tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. (5) Setiap ujian, ia selalu mendapatkan nilai tertinggi dan tidak pernah menyontek.

Coba perhatikan paragraf tersebut. Hal yang dibicarakan pada paragraf tersebut adalah Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan. Jadi ide pokok dari paragraf tersebut Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan. . Maka dapat dikatakan paragraf Deduktif karena terdapat di awal paragraf.

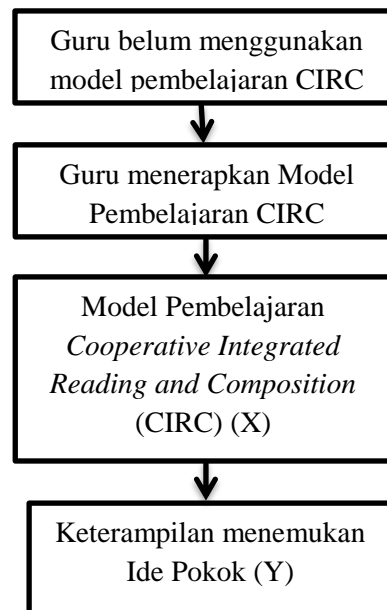
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang sudah didapatkan sebelumnya diketahui bahwa kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas V masih rendah dipengaruhi oleh belum tepatnya pemilihan dan penggunaan model pembelajaran dalam melatih pembelajaran menemukan ide pokok. Akibatnya motivasi siswa menurun dan siswa cenderung bersikap pasif dalam proses belajar, siswa akan merasa bosan saat belajar, mengantui, bahkan akan bercerita dengan teman sebangkunya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, guru sebagai motivator hendaknya mencari cara untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok.

Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) salah satu model pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk menemukan ide pokok, dan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Maka sebagai landasan konseptual bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka konseptual berikut !

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual





C. Hipotesisi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 63) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Kalinger (dalam Sinambela, 2014 : 55) Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang akan diuji kebenarannya melalui data empirik yang diperoleh.

Ha : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medanas

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan yang berlokasi di Jl. Platina V LK.XII Titi Papan, Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt |
| 1 | Observasi awal | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan judul | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan proposal | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | | | | |
| 5 | Riset | | | | | | | | | | |
| 6 | Penelitian | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengerjaan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2014:65) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, yang menjadi populasinya adalah siswa SD Swasta Al-Ghofari Medan kelas V-A yang berjumlah 23 siswa, dan kelas V-B berjumlah 22 siswa. Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| Kelas | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|---------------------|------------------|------------------|---------------|
| V-A | 13 | 10 | 23 |
| V-B | 12 | 10 | 22 |
| Jumlah Siswa | | | 45 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik *sampling* yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah *simple random sampling*. dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.

Adapun prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan membuat 4 potong kertas yang diberikan tanda dengan kode kelas. Kemudian kertas di gulung dan dimasukkan kedalam botol atau gelas plastik, lalu botol atau gelas plastik di kocok dan diambil satu potong kertas setiap kali pengocokan. Kode kelas yang tertera di catat dan dilihat, maka kelas tersebut akan dijadikan sampel. Penelitian menggunakan 2 kelas yaitu eksperimen dan kontrol dimana siswa SD Swasta Al-Ghofari Medan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| Kelas | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|---------------------|------------------|------------------|---------------|
| Eksperimen | 13 | 10 | 23 |
| Kontrol | 12 | 10 | 22 |
| Jumlah Siswa | | | 45 |

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020 : 68) Variabel Penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu diterapkan oleh peneliti untuk

dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*), menurut Sugiyono (2015 :39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*), menurut Sugiyono (2019 :69) Dependent Variabel sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) Keterampilan Menemukan Ide Pokok.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020 : 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di abservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)*

Peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Interated Reading and Composition* (CIRC) yaitu model pembelajaran yang cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus nya pada materi Menemukan Ide Pokok Paragraf, membaca, pokok pikiran atau sebuah wacana.

b) Menemukan Ide Pokok

Menemukan ide pokok cara yang baik bagi pembaca ketika mencoba menambah wawasan pengetahuannya melalui bacaan. Apabila siswa mampu menemukan ide pokok dengan baik dan benar, maka pemahaman siswa mengenai bacaan tersebut akan baik pula. Hal ini dapat memberikan dampak positif kepada pembaca dengan informasi yang didapat dari bacaan tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Lembar Tes

Menurut Zainal Arifin (2016:118) Tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau diwajibkan oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Pada tahap ini dilakukan dua tes yaitu *Pre-test* dan

Post-test dilakukan di awal pertemuan sebelum memulai pelajaran. Adapun tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan *posttest* diberikan diakhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan ide pokok. Di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC)* sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran.

F. Tekni Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengelolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang valid memiliki tingkat yang rendah.

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows* :

Langkah 1 : aktifkan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*, lalun persiapkan data yang diuji dalam bentuk file word, excel, dll.

Langkah 2 : klik *variabel view*

Langkah 3 : klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat

Langkah 4 : pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *Colerate*, lalu pilih *bivariate*

Langkah 5 : kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Corelations*", masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Pada bagian "*Coreliation Cofficients*" centang *person*, pada bagian "*Test of significance*" pilih *two-tailed*. Centang *flag significant corerraltions* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah

Langkah 6 : selanjutnya akan muncul output hasilnya

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data yang telah yang telah dikumpulkan sudah berdistribusi normal atau belum. Uji normalitas ini dapat menggunakan rumus chi kuadrat yaitu :

$$X^2 = \frac{\sum fh - fo}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

f_h : Frekuensi Harapan (seharusnya)

f_o : Frekuensi Observasi (harapan)

Berdasarkan rumus diatas, jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan, peneliti menggunakan SPSS

16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas dengan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variabel view*

Langkah 3 : Masukkan data yang sudah disiapkan pada *data view*

Langkah 4 : Setelah memunculkan nilai *Unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Cara pilih menu *analyze* kemudian klik *Regression* lalu pilih *Linear*

Langkah 5 : akan muncul kotak *linear regression :save*, pada bagian “*Residuals*” centang *Unstandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik *Ok*.

Langkah 6 : selanjutnya, pilih menu *analyze* lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *legacy dialogs* kemudian pilih submenu *1-sampel K-S*

Langkah 7 : Masukkan variabel *Unstandardzed Residuals* ke kotak *test variabel list* pada *Test distribution* aktifkan atau centang pilihan *normal* lalu klik *Ok*

Langkah 8 : Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu :

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data-data tidak berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumusa sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

untuk menentukan f_{tabel} menggunakan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

keterangan :

k = Jumlah variabel penelitian

n = Jumlah sampel

Maka dalam menentukan f_{tabel} untuk taraf signifikansi, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka varian datanya homogen.

Untuk memudahkan penelitian dalam perhitungan, penelitian menggunakan program SPSS 16.0. *for windows*. Adapun langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas dengan SPSS 16.0. *fir windows* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : aktifitas program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : buat data pada variabel *view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze* pilihan *compare means >> one way*

anova kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependet list* serta klik

kelas dan pindahkan pada *factor* klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik *Ok*.

Langkah 5 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu :

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari dua variabel yang diteliti. Untuk menghitung uji hipotesis dalam penelitian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variabel view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *Analyze >> compare means>> independent sample t* “nilai” ke *test variabel*, “kelas” ke *group >> define group >>* klik *continue* lalu klik *Ok*

Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5% (0,05)

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak. Artinya, model pembelajaran *Cooperative integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menemukan ide pokok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan
- Jika nilai sig. (2-tailed) \geq 0,05. Maka H_a dan H_0 diterima. Artinya, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang akan diujikan didalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan hasil, kemudian peneliti memberikan *treatment* melalui pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Kemudian diakhir pembelajaran, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menemukan ide pokok pada V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas terhadap lembar soal yang terdapat pada instrumen penilaian, dimana lembar soal tersebut digunakan untuk meneliti keterampilan menemukan ide pokok siswa. Setelah melakukan uji validitas, dilanjutkan dengan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), kemudian uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Al-Ghofari Medan, Sumatera Utara pada siswa kelas VA dan VB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

keterampilan menemukan ide pokok siswa melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

a. Data Pretest

Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari hasil sebelum diberikan *treatment*. Adapun data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pretest Kelas Kontrol

| No | Interval | | Frekuensi | % |
|------------------|----------|----|--------------|-------|
| 1 | 30 | 37 | 3 | 13,64 |
| 2 | 38 | 45 | 3 | 13,64 |
| 3 | 46 | 53 | 2 | 9,09 |
| 4 | 54 | 61 | 5 | 22,73 |
| 5 | 62 | 69 | 4 | 18,18 |
| 6 | 70 | 77 | 3 | 13,64 |
| 7 | 78 | 85 | 2 | 9,09 |
| Total | | | 22 | 100 |
| Rata-rata | | | 56,86 | |
| Tertinggi | | | 85 | |
| Terendah | | | 30 | |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pretest* pada siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata yaitu 56,86 dengan jumlah 22 siswa. Sedangkan untuk hasil *pretest* kelas eksperimen berikut tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Data *Pretest* Kelas Eksperimen

| No | Interval | | Frekuensi | % |
|------------------|----------|----|--------------|-------|
| 1 | 42 | 47 | 1 | 4,35 |
| 2 | 48 | 53 | 1 | 4,35 |
| 3 | 54 | 59 | 6 | 26,09 |
| 4 | 60 | 65 | 3 | 13,04 |
| 5 | 66 | 71 | 6 | 26,09 |
| 6 | 72 | 77 | 3 | 13,04 |
| 7 | 78 | 83 | 3 | 13,04 |
| Total | | | 23 | 100 |
| Rata-rata | | | 65,09 | |
| Tertinggi | | | 83 | |
| Terendah | | | 42 | |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pretest* pada siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yaitu 65,09 dengan jumlah 23 siswa. Dari tabel 4.1 dan 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen tergolong rendah, hal ini terjadi karena kondisi siswa di kelas belum mendapatkan *treatment* / perlakuan.

b. Data Posttest

Data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh setelah adanya *treatment* / perlakuan. Adapun data yang diperoleh pada saat *posttest* mengalami peningkatan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Posttest Kelas Kontrol

| No | Interval | | Frekuensi | % |
|-----------|----------|----|-----------|-------|
| 1 | 30 | 37 | 1 | 4,55 |
| 2 | 38 | 45 | 2 | 9,09 |
| 3 | 46 | 53 | 1 | 4,55 |
| 4 | 54 | 61 | 4 | 18,18 |
| 5 | 62 | 69 | 6 | 27,27 |
| 6 | 70 | 77 | 6 | 27,27 |
| 7 | 78 | 85 | 2 | 9,09 |
| Total | | | 22 | 100 |
| Rata-rata | | | 63,55 | |
| Tertinggi | | | 85 | |
| Terendah | | | 30 | |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pretest* pada siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata yaitu 63,55 dengan jumlah 22 siswa. Sedangkan untuk hasil *pretest* kelas eksperimen berikut tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Data Posttest Kelas Eksperimen

| No | Interval | | Frekuensi | % |
|----|----------|----|-----------|-------|
| 1 | 70 | 72 | 5 | 21,74 |
| 2 | 73 | 75 | 6 | 26,09 |
| 3 | 76 | 78 | 4 | 17,39 |
| 4 | 79 | 81 | 4 | 17,39 |
| 5 | 82 | 84 | 2 | 8,70 |
| 6 | 85 | 87 | 2 | 8,70 |

| | | | | |
|-----------|----|----|-------|------|
| 7 | 88 | 90 | 0 | 0,00 |
| Total | | | 23 | 100 |
| Rata-rata | | | 76,52 | |
| Tertinggi | | | 90 | |
| Terendah | | | 70 | |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pretest* pada siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yaitu 76,52 dengan jumlah 23 siswa. Dari tabel 4.3 dan 4.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada data *posttest* dari data kedua kelas yaitu kelas eksperimen memperoleh rata – rata 76,52 dan kelas kontrol memperoleh rata – rata 63,55. Hal ini terjadi karena kondisi siswa. Di kedua kelas telah mendapatkan *treatment* yaitu menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam menemukan ide pokok.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 *for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut adalah data hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------|-----------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil keterampilan | pretest eksperimen (konveksional) | ,159 | 23 | ,134 | ,953 | 23 | ,339 |

| | | | | | | | |
|------------------------|------------------------------------|------|----|-------|------|----|------|
| menemukan ide pokok | posttest eksperimen (CIRC) | ,108 | 23 | ,200* | ,946 | 23 | ,246 |
| | pretest kontrol (konveksional) | ,093 | 22 | ,200* | ,965 | 22 | ,594 |
| | posttest kontrol (konveksional) | ,150 | 22 | ,200* | ,949 | 22 | ,306 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas diatas, dengan menggunakan *Shapiro-Wilk test* dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for Windows*, Dapat dilihat bahwa *pretest* eksperimen konvensional memperoleh hasil sebesar $0,339 > 0,05$ dan *posttest* eksperimen CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) memperoleh hasil sebesar $0,246 > 0,05$. Sedangkan pada *pretest* kontrol konvensional memperoleh hasil sebesar $0,594 > 0,05$ dan *posttest* kontrol CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) memperoleh hasil sebesar $0,306 > 0,05$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varians sama atau tidak. Pengujian homogenitas dua varians dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Kedua data dapat dikategorikan sama (homogen) apabila nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$.

Berikut adalah data hasil uji homogenitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Dua Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------|------------------|-----|-----|------|
| Based on Mean | ,674 | 1 | 43 | ,256 |
| Based on Median | ,616 | 1 | 43 | ,345 |

| | | | | | |
|--|--------------------------------------|------|---|------------|------|
| Hasil keterampilan menemukan ide pokok | Based on Median and with adjusted df | ,616 | 1 | 25,1 34 | ,345 |
| | Based on trimmed mean | ,651 | 1 | 43 | ,278 |

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas, dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*, bahwa nilai signifikansi (sig.) *based on mean* sebesar 0,256, dengan demikian nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

2.. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*ttest*), yaitu *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menghitung uji hipotesis yaitu dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variance s | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|--|------|------------------------------|--------|------------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Keterampilan menemukan ide pokok | Equal variances assumed | 11,505 | ,001 | 4,431 | 43 | ,000 | 12,976 | 2,929 | 7,070 | 18,883 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,354 | 26,284 | ,000 | 12,976 | 2,980 | 6,854 | 19,099 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (circ)* terhadap

keterampilan menemukan ide pokok pada siswa V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Populasi penelitian berjumlah 45 siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas

eksperimen yaitu kelas V-A yang berjumlah 23 siswa sedangkan kelas kontrol yaitu V-B yang berjumlah 22 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran yang menggunakan model konvensional (*pra-treatment*) dan model *cooperative integrated reading and composition (treatment)*. Dalam penelitian ini, kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol. Untuk menghitung hipotesis, peneliti membandingkan data *posttest* kelas eksperimen dengan data *posttest* kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*), dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan, dalam artian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Jean Piaget berpendapat bahwa dalam suatu pembelajaran, siswa harus lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri dan guru semata-mata hanya sebagai fasilitator. Dengan adanya variasi model pembelajaran siswa mampu mengemukakan pikirannya secara efektif dan efisien.

Hasil uji hipotesis pada *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig. (*2 tailed*)

$0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menemukan ide pokok siswa meningkat ketika menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dibandingkan menggunakan metode ceramah (konveksional).

Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berhasil dilaksanakan apabila guru mampu merancang, merencanakan, dan menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah penggunaan model pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

C. Keterbatasan Penelitian

Didalam sebuah peneliiian, terkadang masih ditemukan adanya kesalahan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan. Hal ini terjadi karena keterbatasan penelit dalam membuat penelitian, baik secara moril dan materi sehingga belum bisa dikatakan sempurna.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti melakukan penelitian didalam kelas hanya mengukur kedisiplinan siswa saja.

2. ePeneliti memiliki keterbatasan wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan prosedur, penyusunan, maupun pengelolaan data pada penelitian ini.
3. Peneliti belum maksimal dalam penguasaan atau pengelolaan didalam kelas.
4. Siswa belum terbiasa dengan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikembangkan pada ba sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. keterampilan menemukan ide pokok setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ialah mengalami peningkatan. hal ini dibuktikan dari perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest. nilai *pretest* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yaitu 76,52 dan nilai pretest kelas kontrol 56,86. Sedangkan data *posttest* dari data posttest kelas eksperimen memperoleh rata – rata 76,52 dan kelas kontrol memperoleh rata – rata 63,55.
2. Penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* CIRC berpengaruh terhadap keterampilan menemukan ide pokok, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok siswa kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji (*Independent Sample T-test*) yang memperoleh hasil sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan untuk lebih memperhatikan saran dan prasarana sekolah demi menunjang tujuan pembelajaran pada siswa dan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi guru

Diharapkan lagi bagi guru untuk menyiapkan inovasi-inovari baru dalam meningkatkan kedisiplin siswa tidak hanya menggunakan model tetapi juga bisa menggunakan metode maupun meda pembelajaran.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, perbanyak minat dalam membaca buku, belajar membaca secara mandiri, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta belajar lebih giat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

4. Bagi peneliti

Diharapkan untuk menerapkan pada kedisiplinan yang mengarah khusus misalnya kedisiplinan waktu sehingga dapat dilihat apakah model pembelajaran *CIRC* dapat berhasil diterapkan pada materi bahasa indonesia lainnya, serta dapat mengembangkan atau mengasah inovasi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M. P. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa menemukan Ide Pokok dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) pada Siswa Kelas VI Min Pahandut Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 58-87.
- Aris, Shoimin. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Arr-Ruzz Media.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) sebagai salah satu strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203-211.
- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56-68.
- Basri, Hasan. (2017). “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (1).
- Fahmi. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan.
- Farihin, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok dan Pendukung dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1612-1617.
- Firdaus, Anisa. (2013). “Hubungan Pembelajaran, Kurikulum, dan Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 10 (2). <http://ejournal.undip.ac.id>.
- Gusmiati, D. (2013). Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Berbagai Jenis Wacana Dalam Naskah Soal UN Oleh Siswa Kelas X SMA Satria Nusantara Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013. UNIMED.
- Halimalik, Oemar. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartati, Tatat. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Rendah.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan Paradigmatis

- Hurmah, Minhajatul. (2017). Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ilmi, D. N., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Metode pembelajaran sq3r untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 88-99.
- Istirani. (2016). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional.
- Kosasih, E. (2017). Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Marlina, E. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). 12(2), 12-16.
- Mayada, B. A. (2013). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Koyobunga Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Kreatif Online*, 1(1).
- Ngalimun. (2017). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta : Aswaja.
- Nurhadi. (2016). Teknik Membaca. Jakarta : Bumi Aksara.
- Priansa, D.J. (2017). Metode Belajar-Pembelajaran. Bandung : Pustaka Setia.
- Rusman. (2018). Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Santika, Y. M., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan SingingI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2), 306-312.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 3(3), 403-414.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

SILABUS KELAS V

Satuan Pendidikan : SD Swasta Al – Ghofari Medan

Kelas/Semester : V/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar :

1.1 Menulis hal-hal penting /pokok dari suatu teks yang dibacakan.

| Materi Pokok | Kompetensi Dasar | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|-------------------------|---|--|--|---|----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Ide Pokok/gagasan Pokok | 1.1 Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks | 1.1.1 Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf | 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang ide | <ul style="list-style-type: none">• Observasi• Unjuk kerja• Penilaian hasil | 2 x 35 menit | Buku Bahasa Indonesia |

| | | | | | | |
|--|-------------------|--|---|-----------------------|--|--|
| | yang dibacakan | 2.1.1 Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca | <p>pokok/gagasan pokok</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru contoh ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf</p> <p>3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang isi paragraf yang dicontohkan</p> | belajar (evaluasi) | | |
|--|-------------------|--|---|-----------------------|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | <p>4. Siswa diminta menyampaikan kembali isi paragraf yang dibaca</p> <p>5. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami</p> <p>6. Guru membentuk kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa</p> | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>7. Siswa berkelompok sesuai arahan guru</p> <p>8. Guru memberikan soal evaluasi tentang ide pokok</p> <p>9. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|--|--|
| | | | 10. Guru membuat kesimpulan | | | |
|--|--|--|-----------------------------|--|--|--|

Mengetahui
kepala Sekolah
SD Swasta Al-Ghofari

Saharuddin Harahap, S.Ag

Mengetahui
Guru kelas V

Ramlah,S.Pd

Medan, 2024
Peneliti

Putri Dewita Harahap

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Swasta Al-Ghofari Medan

Kelas/semester : V/1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Menulis hal-hal penting/ pokok dari suatu teks yang dibacakan

B. Indikator Pembelajaran

2.1 Menemukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf

2.1.1 Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi paragrafdengan baik
2. Melalui penjelsan dari guru dan diskusi, siswa dapat menemukan idepokok/gagasan pokok tiap paragraf dengan benar
3. Melalui membaca dan diskusi, siswa dapat menyampaikan kembali secaratertulis isi teks/paragraf yang dibaca dengan baik

D. Model Pembelajaran dan Metode pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanyajawab, penugasan

E. Materi Pokok

Ide Pokok/gagasan tiap paragraf

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a, menanyakan kabar dan melakukan presensi.2. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam | 10 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | mengikuti pelajaran 3. Guru melakukan apresiasi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|--|-------------|
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang ide pokok/gagasan pokok 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru contoh ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf 3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang isi paragraf yang dicontohkan 4. Siswa diminta menyampaikan kembali isi paragraf yang dibaca 5. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami 6. Siswa diberi soal dan mengerjakan dengan tertib 7. Guru memberi konfirmasi jawaban siswa dan memberikan penguatan. | 50 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 2. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | 15 menit |

G. Penilaian

1. Observasi (sikap)
2. Unjuk kerja
3. Penilaian Hasil Belajar (evaluasi)

Medan, 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah
SD Swasta Al-Ghofari Medan

Mengetahui
Guru Kelas

Saharuddin Harahap, S.Ag

Anwar Rambe, S.Pd

Peneliti

Putri Dewita Harahap

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Swasta Al-Ghofari Medan
Kelas/semester : V/1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

2.1 Menulis hal-hal penting/ pokok dari suatu teks yang dibacakan

B. Indikator Pembelajaran

3.1.1 Menemukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf

4.1.1 Menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi paragraf dengan baik
2. Melalui penjelasan dari guru dan diskusi, siswa dapat menemukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf dengan benar
3. Melalui membaca dan diskusi, siswa dapat menyampaikan kembali secara tertulis isi teks/paragraf yang dibaca dengan baik

D. Model Pembelajaran dan Metode pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

Model : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

E. Materi Pokok

Ide Pokok/gagasan tiap paragraf

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--------------------|---------------|
|----------|--------------------|---------------|

| | | |
|-------------|---|----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a, menanyakan kabar dan melakukan presensi 2. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran 3. Guru melakukan apresiasi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang ide pokok/gagasan pokok | 50 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru contoh ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf 3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang isi paragraf yang dicontohkan 4. Siswa diminta menyampaikan kembali isi paragraf yang dibaca 5. Siswa bertanya jawab tentang materi yang dipahami 6. Guru membentuk kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa 7. Siswa berkelompok sesuai arahan guru Guru memberikan soal evaluasi tentang ide pokok 9. Siswa bekerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan 10. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas 11. Guru membuat kesimpulan bersama | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 2. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran seraya mengucapkan alhamdulillah dan berdo'a. | 10 menit |

H. Penilaian

4. Observasi (sikap)
5. Unjuk kerja
6. Penilaian Hasil Belajar (evaluasi)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saharuddin Harahap, S.Ag

Medan, 2024

Mengetahui
Guru Kelas

Anwar Rambe, S.Pd

Peneliti

Putri Dewita Harahap

Lampiran 4 Lembar Soal *Pretest* dan *Posttest***LEMBAR SOAL *PRE-TEST*****i. Petunjuk Umum**

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi mengenai keterampilan menemukan ide pokok dan tidak akan berpengaruh pada nilai akhir siswa di sekolah. Silahkan mengisi soal ini dengan jujur berdasarkan pikiran anda.

Silahkan isi identitas dibawah ini :

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Alamat :

ii. Petunjuk Khusus

Silahkan berikan pendapatmu dan jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan baik !

1. Apakah yang dimaksud dengan ide pokok ?
2. Rumuskanlah pengertian ide pokok menurut pendapat kelompokmu!
3. Bacalah teks berikut ini, kemudian tentukan ide pokok setiap paragraf !

Hari ini siswa kelas V SD Maju Pintar mengadakan perkemahan. Kegiatan berkemah dilaksanakan untuk melatih kemandirian para siswa. hari sabtu pukul 06.00 WIB para murid sudah berkumpul di halaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka menuju bumi perkemahan Sekipan, Twangmangdu. Mereka tampak bergembira ria menikmati perjalanan.

Setibanya ditempat tujuan, mereka mendirikan tenda. Selanjutnya mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makanan dan minuman. Persiapan itu dimulai dengan menjerang air, menanak nasi, serta masak sayur dan lauk pauk. Semua bahan makanan yang dibawa para siswa berasal dari sumbangan orang tua siswa. pada sore hari kegiatan itu baru selesai dengan tuntas.

Setelah makan malam bersama, mereka berkumpul ditengah lapangan dan mengadakan acara api unggun. Ada empat regu yang

mengisi acara api unggun tersebut. Ada yang bermain drama, menyanyi, menari, dan sebagainya.

Keesokan harinya mereka mengadakan jelajah tempat. Pada acara ini, selain muncul keseriusan, terjadi juga peristiwa-peristiwa lucu yang dapat mengocok perut. Kegiatan ini benar-benar menjadi sebuah kenangan yang sulit dilupakan.

4. Tuliskan kembali isi teks yang sudah dibaca dengan bahasa sendiri !
5. Tuliskan ciri-ciri ide pokok !
6. Bagi warga Jakarta, membuang sampah seenaknya ke sungai sudah menjadi kebiasaan. Bahkan tradisi sejak dulu. Padahal, kebiasaan buruk ini sudah dirasakan akibatnya, hampir setiap tahun. Sampah-sampah ini bisa menyebabkan aliran sungai terhambat dan akhirnya menimbulkan banjir.

Tentukanlah ide pokok diatas !

7. Tuliskan jenis-jenis paragraf kemudian jelaskan !
8. Apasajakan nama lain ide pokok ?

Bacalah teks berikut ini

Menjaga kebersihan di sekolah bukan hanya dilakukan petugas kebersihan sekolah saja. Menjaga kebersihan juga harus dilakukan para siswa. Bapak/Ibu guru juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan sekolah. Karyawan sekolah, mulai Tata Usaha, kantin, Koperasi, satpam, dan sebagainya juga harus menjaga kebersihan sekolah. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan sekolah.

9. Temukan ide pokok pada teks diatas !
10. Termasuk jenis paragraf apakah teks diatas ?

LEMBAR SOAL *POST-TEST*

i. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi mengenai keterampilan menemukan ide pokok dan tidak akan berpengaruh pada nilai akhir siswa di sekolah. Silahkan mengisi soal ini dengan jujur berdasarkan pikiran anda.

Silahkan isi identitas dibawah ini :

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Alamat :

ii. Petunjuk Khusus

Silahkan berikan pendapatmu dan jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan baik !

1. Apakah yang dimaksud dengan ide pokok ?
2. Rumuskanlah pengertian ide pokok menurut pendapat kelompokmu!
3. Bacalah teks berikut ini, kemudian tentukan ide pokok setiap paragraf !

Hari ini siswa kelas V SD Maju Pintar mengadakan perkemahan. Kegiatan berkemah dilaksanakan untuk melatih kemandirian para siswa. hari sabtu pukul 06.00 WIB para murid sudah berkumpul dihalaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka menuju bumi

perkemahan Sekipan, Twangmangdu. Mereka tampak bergembira ria menikmati perjalanan.

Setibanya ditempat tujuan, mereka mendirikan tenda. Selanjutnya mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makanan dan minuman. Persiapan itu dimulai dengan menjerang air, menanak nasi, serta masak sayur dan lauk pauk. Semua bahan makanan yang dibawa para siswa berasal dari sumbangan orang tua siswa. pada sore hari kegiatan itu baru selesai dengan tuntas.

Setelah makan malam bersama, mereka berkumpul ditengah lapangan dan mengadakan acara api unggun. Ada empat regu yang mengisi acara api unggun tersebut. Ada yang bermain drama, menyanyi, menari, dan sebagainya.

Keesokan harinya mereka mengadakan jelajah tempat. Pada acara ini, selain muncul keseriusan, terjadi juga peristiwa-peristiwa lucu yang dapat mengocok perut. Kegiatan ini benar-benar menjadi sebuah kenangan yang sulit dilupakan.

4. Tuliskan kembali isi teks yang sudah dibaca dengan bahasa sendiri !
5. Tuliskan ciri-ciri ide pokok !
6. Bagi warga Jakarta, membuang sampah seenaknya ke sungai sudah menjadi kebiasaan. Bahkan tradisi sejak dulu. Padahal, kebiasaan buruk ini sudah dirasakan akibatnya, hampir setiap tahun. Sampah-sampah ini bisa menyebabkan aliran sungai terhambat dan akhirnya menimbulkan banjir.

Tentukanlah ide pokok diatas !

7. Tuliskan jenis-jenis paragraf kemudian jelaskan !
8. Apasajakan nama lain ide pokok ?

Bacalah teks berikut ini

Menjaga kebersihan di sekolah bukan hanya dilakukan petugas kebersihan sekolah saja. Menjaga kebersihan juga harus dilakukan para siswa. Bapak/Ibu guru juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan sekolah. Karyawan sekolah, mulai Tata Usaha, kantin, Koperasi, satpam, dan sebagainya juga harus menjaga kebersihan sekolah. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan sekolah.

9. Temukan ide pokok pada teks diatas !
10. Termasuk jenis paragraf apakah teks diatas ?

Lampiran 5 Hasil Tes

1. Pretest Kelas Kontrol

Nama : Putri Eka Sari
 kelas : V

30

| | |
|-------------------------------------|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1) apakah sudah dimakud dengan ide pokok |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2) apakah jawaban sudah menjawab pokok permasalahan paragraf |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3) apakah sudah dibedakan dengan paragraf yang lain maksud dan tujuan atau sama dibedakan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4) paragraf 1 berkesan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5) kami sebagai kelas akan ... menanggapi |

(66)

No. _____
Date: _____

Name: Muhammad Azam

Kelas: 5

1. Apakah yang dimaksud dengan ide pokok?

gagasan utama dari sebuah teks bacaan.

2. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf.

3. Hari ini siswa kelas V SD Murni Purnama mengadakan perlombaan.

4. Selanjutnya, memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makan dan minuman.

5. Paragraf.

kalimat inti ide pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf dan biasanya menjadi bagian awal pembicaraan.

nama : Faldra dimanda
 kelas : 5B
 hari / tanggal :

85

1. Ide Pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide Pokok disajikan kedalam bentuk kalimat utama.
2. Ide Pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.
3. * Hari ini siswa kelas V SD Mayu Pintar mengadakan Pertemuan.
 * Mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makanan dan minuman.
 * Mereka berkumpul ditengah lapangan dan mengadakan acara api unggun.
 * Mereka mengadakan jajajah tempat.
4. Hari ini siswa kelas USD Mayu Pintar mengadakan Perkematan dilaksanakan pada hari Sabtu Pukul 06.00 WIB. Para siswa berkumpul di halaman sekolah. Mereka bergembira menikmati Perkematan.
5. Ciri- ciri Ide Pokok :
 1. Memiliki kalimat penjelas atau kalimat pendukung untuk menjelaskan Ide Pokok yang ada pada sebuah paragraf.
 2. Biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang menyangkut Ide Pokok tersebut.
 3. Ide Pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf dan biasanya menjadi sebagai pusat pembatasan.
6. Kebiasaan buruk ini sulit dirasakan akibatnya, hampir setiap tahun.
7. - Paragraf Deduktif adalah Ide Pokok ada diawal Paragraf.
 - Paragraf Induktif adalah Ide Pokok ada diakhir Paragraf.
 - Paragraf Campuran adalah Ide Pokok ada diawal dan diakhir Paragraf.
8. - Gagasan Pokok - pokok pikiran
 - Gagasan utama - pikiran utama
9. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan sekolah.
10. Paragraf Induktif.

2. Posttest Kelas Kontrol

Nama : Rhevan syahputra
 kelas = V

45

1. Ide Pokok adalah kalimat utama. Paragraf
- 2.
3. Setelah makan malam bersama. mereka ber-
 kumpul dengan teman dan guru.
4. Hari ini siswa kelas V SD Maju Pintar
 mengadakan perkemahan.
5. Miliki kalimat penjelas ataupun alasan
 yang menopang ide pokok.
6. Bagi warga Jakarta-
7. Paragraf deduktif.
8. Ide Pokok
9. Menjaga kebersihan di sekolah.
10. campuran

No

Date

- 65
- Nama : Ayu pramito Lubis.
- kelas : V
1. gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.
2. Ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.
3. Hari ini, siswa kelas V SD Maju Pintar mengadakan perkemahan.
2. berkumpul di tengah lapangan.
4. Para siswa SD Maju bersama pengi melakukan perkemahan.
5. memiliki kalimat penjelas atau kalimat penolakan
5. memiliki kalimat penjelas atau kalimat penolakan biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang mendasar
6. Kebiasaan buruk ini sudah di rasakan akibatnya, hampir setiap tahun.
7. Paragraf deduktif, induktif, campuran.

No. _____
Date: _____

Nama : DHanu Al-hafiz.

Kelas : V

1. Ide Pokok adalah gagasan yang menjadi Sebuah Paragraf

2. Ide pokok adalah inti dari Sebuah Paragraf.

3. 1.) Hari ini Siswa kelas V Sd Maju Pinter Melakukan Perkemahan

2.) Mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makanan dan minuman

3.) Mereka berkumpul di tengah lapangan

4.) Mereka melakukan jeda-jeda tempat.

5. berfungsi sebagai inti dari Sebuah paragraf

6. Sampah - Sampah ini bisa menyebabkan aliran sungai terkam dan akhirnya menimbulkan banjir

7. Ide pokok, gagasan pokok.

8. gagasan Pokok

9. Menjaga kebersihan di sekolah.

10. Campuran.

85

3. Pretest Kelas Eksperimen

Kurniawan Alza

No. _____
Date: _____

42

1. Gagasan menjadi Pokok Pengamatan Paragraf

2. adalah dibicarakan suatu masalah maksud dan tujuan.

3. Paragraf : berkemah di Sekolah

4. kami berkemah dilaksanakan disiplin.

5. ciri-ciri ide Pokok :

Judul

Pokok masalah

6. bagi warga Jakarta

7. Campuran narasi argumen

8. bapak ibu guru juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan sekolah

9. induktif

10.

No.

Date.

Nama: astita azkia, kls: V

 1. Ide Pokok adalah kalimat utama. Paragraf

 2.

 3. Setelah makan malam bersama, mereka berkumpul dengan teman dan guru.

 4. Hari ini siswa kelas V SD maju Pintar mengadakan Perkemahan.

 5. Memiliki kalimat Penjelas ataupun alasan yg menopang Ide Pokok.

 6. bagi warga Jakarta

 7. Paragraf deduktif

 8. Ide Pokok

 9. Menjaga keberhasilan di sekolah

 10. campuran.

No _____
Date _____

- Nama : Aikah Ramadhan
- kelas : V
1. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.
2. Ide pokok adalah inti dari sebuah bacaan.
3. 1. Hari ini siswa kelas V SD maju Pintar mengadakan perkemahan
2. mereka berkumpul ditengah lapangan mengadakan acara api ungun
3. mereka mengadakan jeda-jeda tempat.
4. Hari ini siswa kelas V SD maju Pintar mengadakan perkemahan dilaksanakan pada hari Sabtu Pukul 06.00 WIB. mereka menuju bumi perkemahan Sekipah, Twang mangdu.
5. memiliki kalimat penjelas.
- Biasanya terdapat penjelasan
- sebagai inti dari sebuah paragraf.
6. Bagi warga Jakarta, membuang sampah semaksimal ke sumbu sudah menjadi kebiasaan.

4. Posttest Kelas Eksperimen

Nama: Ananda dewi marpaung

Kelas: V

No.

Date:

- 70
- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1. ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah Paragraf. |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi pokok pergemangan Paragraf. |
| <input type="checkbox"/> | 3. a. siswa kelas V SD Maju Pinter mengadakan perkemahan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | b. Mendirikan tenda |
| <input type="checkbox"/> | c. berkumpul di tengah lapangan dan mengadakan acara api unggun |
| <input type="checkbox"/> | d. mengadakan jelaah tempat |
| <input type="checkbox"/> | 4. Siswa kelas V SD Maju Pinter mengadakan perkemahan untuk melatih kemandirian siswa. pukul 6.30 wib para murid sudah berkumpul berangkat menuju bumi perkemahan setipan. Setelah di tempat tujuan, langsung mendirikan tenda dan mempersiapkan segala sesuatu seperti makanan dan minuman. selesai makan malam bersama mereka berhimpun di tengah lapangan dan membuat api unggun. pagi harinya mereka membuat jelaah tempat kegiatan itu menjadi sebuah kenangan yang tak terlupakan. |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5. - Memiliki kalimat penegas |
| <input type="checkbox"/> | - biasanya terdapat penegasan ataupun alasan |
| <input type="checkbox"/> | - ide pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf. |

Nama : Nuzwa azzahra

Kelas : V

No.

Date :

| | |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1. ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2. Gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf, ide pokok disajikan kedalam bentuk kalimat utama yang memuat ide pokok ini bisa diawal paragraf, ditengah paragraf, atau di akhir paragraf. |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3. Hari ini siswa kelas V sd maju pintar mengadakan kegiatan perkemahan untuk melatih kemandirian para siswa |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4. Siswa kelas V sd maju pintar mengadakan perkemahan untuk melatih kemandirian para siswa. 06.00 para murid sudah berkumpul. Tepat pukul 06.30 berangkat menuju bumi perkemahan. Setibanya ditempat tujuannya masing-masing mendirikan tenda. Selanjutnya mempersiapkan segala sesuatunya, seperti persiapan untuk mempersiapkan makanan sampai sore hari. Setelah makan malam bersama diadakan api unggun, setiap regu mengisi acara ada yang bermain drama menyanyi dan sebagainya. Kegiatan ini penuh keseriusan tetapi lucu dan penuh kenangan yang sulit dilupakan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5. 1) Memiliki kalimat penjelas atau kalimat pendukung untuk menjelaskan ide pokok yang ada pada sebuah paragraf |
| <input type="checkbox"/> | 2) Biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang mendukung ide pokok tersebut |
| <input type="checkbox"/> | 3) Ide pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf dan biasanya menjadi sebagai pusat pembahasan |

Nama : SHOFI ALYAH ANILA

KLS : V

86

1. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok di sajikan dalam bentuk kalimat utama.
2. Ide pokok adalah sebuah kalimat utama dalam bentuk paragraf.
3. Hari ini siswa kelas V SD Maju Pintar mengadakan perkemahan.
4. Hari ini siswa kelas V SD Maju Pintar mengadakan perkemahan. Kegiatan berkemah dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 06.00 WIB. Mereka tampak gembira ria menikmati perjalanan.
5. * memiliki kalimat penjelas atau kalimat pendukung untuk menjelaskan ide pokok yang ada pada sebuah paragraf.
- * Biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang merupakan ide pokok tersebut.
- * Ide pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf dan biasanya menjadi sebagai pusat pembahasan.

Lampiran 6

HASIL NILAI KELAS KONTROL PRETEST & POSTTEST

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai posttest | Nilai pretest |
|------------------|------------------------|-----|----------------|---------------|
| 1 | Amanda syahfitri | P | 60 | 50 |
| 2 | Ayu Pramita Lubis | P | 65 | 60 |
| 3 | Chtyara | P | 67 | 55 |
| 4 | Danu Al- Hafiz | L | 85 | 80 |
| 5 | Fadzra Amanda | P | 85 | 85 |
| 6 | Gilang Ramadhan | L | 73 | 43 |
| 7 | Intan | P | 72 | 54 |
| 8 | Kalila Putri Ramadhani | P | 76 | 76 |
| 9 | Muhammad Jubril | L | 70 | 70 |
| 10 | Muhammad Afdhal | L | 68 | 67 |
| 11 | Muhammmad azzam | L | 66 | 66 |
| 12 | Masita Siregar | P | 54 | 54 |
| 13 | Nadia Amira | P | 54 | 30 |
| 14 | Putri Eka Sari | P | 30 | 30 |
| 15 | Riyan Syahputra | L | 45 | 45 |
| 16 | Rhevan Syahputra | L | 45 | 45 |
| 17 | Reza Affandra | L | 60 | 30 |
| 18 | Sinta Az Zahra | P | 68 | 68 |
| 19 | Satria Affandi | L | 71 | 71 |
| 20 | Sania Amanda Harahap | P | 50 | 50 |
| 21 | Uffairah | P | 64 | 64 |
| 22 | Wira Utama | L | 70 | 58 |
| Rata-rata | | | 63,55 | 56,86 |

Lampiran 7

HASIL NILAI KELAS EKPERIMEN PRETEST & POSTTEST

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai Posttest | Nilai Pretest |
|----|-------------------------|-----|----------------|---------------|
| 1 | Ananda Dewa Marpaung | P | 70 | 55 |
| 2 | Asyifa Zaskia | P | 70 | 64 |
| 3 | Alya Syahfitri | P | 74 | 70 |
| 4 | Azra Khaliq Lubis | L | 82 | 80 |
| 5 | Atika Sri Dewi | P | 76 | 76 |
| 6 | Alfarezi | L | 70 | 50 |
| 7 | Eriska Anggraini | P | 71 | 54 |
| 8 | Fauziah Salsabila | P | 78 | 78 |
| 9 | Gilang Ramdhan | L | 75 | 70 |
| 10 | Haikal Ramadhan | L | 80 | 80 |
| 11 | Humayrah | P | 73 | 66 |
| 12 | Khalil Badruey Ghozaly | L | 79 | 77 |
| 13 | Kurniawan Alza Purboyo | L | 75 | 42 |
| 14 | Muhammad Fadli Wiratama | L | 77 | 56 |
| 15 | Muhammad Al Farizi | L | 80 | 70 |
| 16 | Muhammad Arif Fikri | L | 70 | 59 |
| 17 | Nazwa Fadillah | P | 75 | 56 |
| 18 | Nazwa Azzahra | P | 75 | 75 |
| 19 | Nadya Safira | P | 83 | 71 |
| 20 | Qanita Abidah | P | 76 | 58 |
| 21 | Rahma Yunita | P | 85 | 70 |
| 22 | Rhevan Aliansyah | L | 80 | 60 |
| 23 | Shofi Aisya Aqila | P | 86 | 60 |

| | | | |
|------------------|--|-------|-------|
| Rata-rata | | 76,52 | 65,09 |
|------------------|--|-------|-------|

Lampiran 8 Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Menentukan Ide Pokok/Gagasan Pokok Tiap Paragraf

Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok disajikan kedalam bentuk kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok ini bisa berada diawal paragraf, di tengah paragraf, atau diakhir paragraf.

Nama lain Ide Pokok :

1. Gagasan Pokok
2. Gagasan utama
3. Pokok pikiran
4. Pikiran utama

Ciri-ciri Ide Pokok :

1. Memiliki kalimat penjelas atau kalimat pendukung untuk menjelaskan ide pokok yang ada pada sebuah paragraf

2. Biasanya terdapat penjelasan ataupun alasan yang menopang ide pokok tersebut
3. Ide pokok berfungsi sebagai inti dari sebuah paragraf dan biasanya menjadi sebagai pusat pembahasan

Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak Ide Pokoknya :

1. Paragraf Deduktif

Ide Pokok ada di awal paragraf. Pada paragraf deduktif, kita dapat menemukan ide pokok atau gagasan utama pada awal paragraf.

Ide pokok atau gagasan utama akan diutarakan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan kalimat penjelas sebagai kalimat pendukung. Karenanya, paragraf deduktif mempunyai alur tulisan dari khusus ke umum. Dalam paragraf ini, hal-hal yang menjadi inti pembicaraan telah disampaikan di kalimat awal sebelum menuliskan ide pendukung lainnya.

2. Paragraf Induktif

Ide pokok ada di akhir paragraf. Pada paragraf induktif, kita dapat menemukan ide pokok atau gagasan utama ada di akhir paragraf. Kalimat penjelas, sebagai kalimat pendukung akan diutarakan terlebih dahulu kemudian diakhiri dengan ide pokok atau gagasan utama suatu paragraf. Itu sebabnya paragraf induktif memiliki alur penulisan dari umum ke khusus. Pada paragraf ini, awal kalimat membahas hal yang bersifat umum, kemudian baru ide pokoknya dituliskan di akhir kalimat.

3. Paragraf campuran

Ide pokok ada di awal dan di akhir paragraf. Paragraf campuran yang disebut juga paragraf deduktif-induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terdapat di awal dan di akhir. Meski terdapat dua kali pemunculan kalimat utama, bukan berarti gagasan utamanya ada dua. Adanya dua kalimat utama itu hanya sebagai bentuk pengulangan gagasan utama sekaligus untuk mempertegas informasi yang disampaikan.

Sebagai contoh perhatikan teks berikut !

- (1) Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan di sekolahnya. (2) Setiap hari, ia datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. (3) Saat jam pelajaran berakhir,

ia akan segera pulang ke rumah untuk membantu orang tua. (4) Andi tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. (5) Setiap ujian, ia selalu mendapatkan nilai tertinggi dan tidak pernah menyontek.

Coba perhatikan paragraf tersebut. Hal yang dibicarakan pada paragraf tersebut adalah Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan. Jadi ide pokok dari paragraf tersebut Andi layak mendapatkan penghargaan sebagai pelajar teladan. Maka dapat dikatakan paragraf Deduktif karena terdapat di awal paragraf.

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

| | Kelas | Cases | | | | | |
|--|-----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil keterampilan menemukan ide pokok | pretest eksperimen (konveksional) | 23 | 100,0% | 0 | 0,0% | 23 | 100,0% |
| | posttest eksperimen (CIRC) | 23 | 100,0% | 0 | 0,0% | 23 | 100,0% |
| | pretest kontrol (konveksional) | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |
| | posttest kontrol (konveksional) | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil keterampilan menemukan ide pokok | pretest eksperimen (konveksional) | ,159 | 23 | ,134 | ,953 | 23 | ,339 |
| | posttest eksperimen (CIRC) | ,108 | 23 | ,200* | ,946 | 23 | ,246 |
| | pretest kontrol (konveksional) | ,093 | 22 | ,200* | ,965 | 22 | ,594 |
| | posttest kontrol (konveksional) | ,150 | 22 | ,200* | ,949 | 22 | ,306 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

| | Kelas | Cases | | | | | |
|--|---------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil keterampilan menemukan ide pokok | Posttest Kelas Eksperimen | 23 | 100,0% | 0 | 0,0% | 23 | 100,0% |
| | Posttest Kelas Kontrol | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--|--------------------------------------|------------------|-----|------------|------|
| Hasil keterampilan menemukan ide pokok | Based on Mean | ,674 | 1 | 43 | ,256 |
| | Based on Median | ,616 | 1 | 43 | ,345 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,616 | 1 | 25,1 34 | ,345 |
| | Based on trimmed mean | ,651 | 1 | 43 | ,278 |

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil Keterampilan menemukan ide pokok | kelas eksperimen | 23 | 76,52 | 4,804 | 1,002 |
| | kelas kontrol | 22 | 63,55 | 13,165 | 2,807 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Keterampilan menemukan ide pokok | Equal variances assumed | 11,505 | ,001 | 4,431 | 43 | ,000 | 12,976 | 2,929 | 7,070 | 18,883 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,354 | 26,284 | ,000 | 12,976 | 2,980 | 6,854 | 19,099 |

Lampiran 12 Dokumentasi

Foto Observasi Awal



Siswa kelas kontrol



Siswa kelas eksperimen







Foto bersama siswa/I kelas 5a SD Swasta Al-Ghofari

Medan

Lampiran 13

FORM K.1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama Mahasiswa : Putri Dewita Harahap

N P M : 1902090197

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,81

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Dekan |
|--|--|--------------------|
| | Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integred Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan. | |
| | Pengaruh model pembelajaran numbered heads together (NTH) terhadap hasil belajar siswa mata pelajar IPS kelas IV di SD Swasta Al-Ghofari Medan | |
| | Pengaruh Metode Creative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Ghofari Medan. | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Putri Dewita Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail : fkip@umhu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Dewita Harahap
NPM : 1902090197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut

"Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Putri Dewita Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 275 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Dewita Harahap**
N P M : 190209020197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integred Reading and Cosition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Januari 2024

*Ace dipurwajay hiyasa
tk 21 Maret 2024*



Medan, 28 Jumadil Akhir 1444 H
21 Januari 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Medan 20230 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> e-mail: lib@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini

| | |
|----------------|--|
| Nama Lengkap | Putri Dewita Harahap |
| N.P.M | 1902090197 |
| Program Studi | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Proposal | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap Kemampuan Mencirikan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan |

Pada hari Jumat, tanggal 08 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 November 2023

Disetujui oleh

Pembimbing

Chairunnisa Amefia, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 08 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Dewita Harahap
 N.P.M : 1902090197
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.
 Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|-----------------|---|
| 1 | Perbaiki Instrumen Penelitian |
| 15 Agustus 2023 | |
| 2 | Perbaikan penempatan nomor rumusan masalah |
| 3 | Kerangka konseptual |
| 4 | Pengisian rincian waktu pelaksanaan penelitian |
| 5 | Latar belakang masalah Perombakan kata bagian nama penelitian |

Medan, 8 September 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

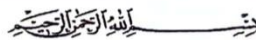
Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Dewita Harahap
N.P.M : 1902090197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Putri Dewita Harahap

Lampiran 20



Alamat : Jl. Platasa V Lingsh. XII Kel. Titi Papan Kec. Medan Deli. Telp. 081-6840240 / 001375847004

SURAT KETERANGAN

Nomor :05/SD-AGI/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 3892/II.3-AU/UMSU-02/F/2023. Hal Izin Mengadakan Penelitian/Riset Tertanggal 28 November 2023, Maka Kepala Sekolah SD Swasta Islam Al Ghofari Medan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

| | |
|---------------|---------------------------------|
| Nama | : Putri Dewita Harahap |
| NPM | : 1902090197 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Jenjang | : S -1 |

Benar Telah mengadakan Penelitian Di SD Swasta Islam Al Ghofari Pada Tanggal 8 Desember 2023 s/d 19 Januari 2024 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul :**"Pengaruh Model Pembelajaran Cooperativ Integrated and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V Swasta Al Ghofari Medan.Tahun Pelajaran 2023/2024**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 20 Januari 2024
 Kepala Sekolah

 Saharuddin Harahap, S.Ag

